

**PELATIHAN ADMINISTRASI ORGANISASI MASYARAKAT BAGI KARANG
TARUNA DI SEGOROYOSO PLERET BANTUL**

Eka Yulianta
Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta
Email: ekayulianta@amayogyakarta.ac.id

ABSTRACT

The complex needs of society and the rapid development of information technology require administrative activities that are always stored properly and correctly and with achievements made by many parties. Organizational administration can be used to assist leaders in making decisions and achieving certain goals through collaboration with others. In reporting the activities of the Administration of Community Organizations, direct communication is used. The method of implementing community service activities is carried out using training and mentoring methods for youth organizations in the administration of the organization. Activities start from the process of planning, organizing, staffing, directing, monitoring and budgeting in youth organizations. Evaluation of training and mentoring activities is carried out continuously until the youth organizations are able to understand the process and are able to carry out organizational administration activities properly, correctly, quickly, completely effectively and efficient in achieving the expected goals.

Keywords: Administration, Organization, Training

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat yang kompleks dan perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut adanya kegiatan-kegiatan administrasi yang selalu tersimpan dengan baik dan benar serta dengan pencapaian yang dilakukan oleh banyak pihak. Administrasi organisasi dapat digunakan untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dan mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Dalam pelaporan kegiatan Administrasi Organisasi Masyarakat menggunakan komunikasi secara langsung. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan karang taruna terhadap administrasi organisasi. Kegiatan dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, kepegawaian, pengarahan, pengawasan dan penganggaran dalam organisasi karang taruna. Evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan berkelanjutan sampai pihak karang taruna mampu memahami proses dan mampu melakukan kegiatan administrasi organisasi dengan baik, benar, cepat, lengkap efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Kata Kunci: Administrasi, Organisasi, Pelatihan

I. PENDAHULUAN

Kegiatan yang dilakukan masyarakat begitu kompleks dan beranekaragam, untuk melaksanakan kegiatan tersebut memerlukan berbagai macam kegiatan dan perlu adanya

administrasi yang tepat guna dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Administrasi dalam kehidupan sehari-hari sering disamakan dengan tata usaha yaitu berupa kegiatan mencatat, mengumpulkan dan menyimpan suatu kegiatan atau hasil kegiatan untuk membantu pimpinan dalam mengambil keputusan. Sedangkan organisasi adalah suatu wadah pencapaian tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain.

Kerja dapat terselenggara dengan baik dan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai bila ada orang menyelenggarakan. Masalah orang yang menyelenggarakan kerja untuk mencapai tujuan inilah yang menjadi masalah pokok, karena intisari daripada organisasi ialah suatu usaha dari orang-orang secara bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Administrasi baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia kerja, pasti sudah tidak asing dengan istilah administrasi. Kata ini sering dijumpai dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak semua mengetahui apa sebenarnya yang dimaksud dengan administrasi itu sendiri.

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Irra Chisyanti Dewi (2011: 3) dalam buku pengantar administrasi mengatakan bahwa administrasi memiliki pengertian dalam arti yaitu sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarian yaitu meliputi kegiatan menerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, menyimpan.

Menurut The Liang Gie (2009:9) dalam bukunya administrasi perkantoran modern mengatakan bahwa administrasi memiliki pengertian dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya. Hal tersebut menyelesaikan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru karena dia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya pemidahan manusia. Jadi administrasi adalah penyelenggaraannya dan organisasi adalah wadah orang yang menyelenggarakan kerja. Maka kombinasi dari keduanya adalah penyelenggaraan kerja yang dilakukan oleh orang-orang secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu administrasi sangat erat hubungannya dengan organisasi.

Organisasi dapat diartikan bermacam-macam tergantung dari arah mana kita mengartikannya. Organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang bekerja sama guna mencapai tujuan bersama sebagaimana yang ditetapkan dalam aturan organisasi.

Untuk menjalankan sebuah organisasi maka proses penataan organisasi merupakan sebuah keniscayaan dan proses administrasi adalah hal yang mutlak. Dalam organisasi Pelatihan tentang manajemen organisasi, termasuk di dalamnya penataan dan pengelolaan administrasi organisasi kepemudaan akan memberikan motivasi agar para pemuda akan lebih aktif dalam berorganisasi, sehingganya keberadaan dari pelatihan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah organisasi. Karena organisasi juga merupakan suatu susunan tertentu terdiri dari orang-orang atau kelompok-kelompok tertentu yang menjalankan dan mengelola administrasi berbagai aktivitas manusia baik dengan institusi atau lembaga maupun tidak dan mempunyai tujuan yang didalamnya terdapat manajemen yang mengarahkan organisasi untuk dapat bekerja seefisien dan edektif mungkin dalam mencapai dan mewujudkan tujuan organisasi.

Kefektifan organisasi tidak bisa dirumuskan karena adanya perbedaan pandangan, oleh karena itu, maka pemahamannya dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan seperti pendekatan tujuan, pendekatan sistem, pendekatan stakeholders dan pendekatan nilai-nilai bersaing, bertitik tolak dengan asumsi terdapat apa yang disebut dengan fleksibilitas, perolehan sumber perencanaan; produktifitas; ketersediaan informasi; stabilitas; tempat kerja yang kondusif; tenaga kerja terampil.

Organisasi karang taruna yang ada di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul, menyadari benar akan pentingnya sebuah pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan administrasi dan bagaimana penataan terhadap sebuah organisasi. Dan pada kenyataannya tidak sedikit dari pengurus karang taruna belum memahami bahkan ada yang tidak mengetahui bagaimana mengelola administrasi organisasi.

II. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan di Balaidesa Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul selama satu hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembelajaran dengan pemberian teori dan pelatihan tentang penataan organisasi dan pengelolaan administrasi organisasi kepada peserta kegiatan yang terdiri dari karang taruna Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul.

Adapun indikator tercapainya target kegiatan ini adalah peserta diharapkan memahami beberapa konsep dasar pengelolaan dan penataan administrasi organisasi. Pemahaman konsep dasar itu diharapkan menjadi bekal bagi setiap peserta untuk menganalisa berbagai fenomena yang dihadapi. Kemampuan peserta menelaah berbagai fenomena yang dihadapi masyarakat menjadi pemicu bagi mereka untuk memperdalam konsep tata kelola administrasi yang baik dan benar. Pelatihan administrasi organisasi masyarakat di sampaikan oleh dosen tetap AMA Yogyakarta dan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 jam 08.00 sampai dengan 15.00 di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY dengan jumlah 30 peserta. Pada tahap ini ditunjukkan cara membuat administrasi organisasi masyarakat yang baik dan tepat. Mulai dari membuat perencanaan, mengorganisasikan unit kelompok, mengarahkan dan mengawasi sampai dengan membuat anggaran dalam menentukan program kerja. Masing-masing karang taruna yang terdiri atas pemuda-pemudi dari berbagai padukuhan yang mewakili menyampaikan pendapat atau usulan bahkan untuk mempraktikkan proses pengelolaan administrasi organisasi yang baik dan benar seperti apa. Karang taruna mempraktikkan dengan membagi setiap karang taruna ke masing-masing unit atau bidang untuk berfikir merencanakan program kerja dalam bidang tersebut sampai ke arah membuat anggaran serta bagaimana mencari anggaran dengan proposal atau menjalankan wirausaha.

Pada tahap sesi ini yang menjadi kendala adalah materi yang disampaikan hanya memakai media power point saja. Sehingga sebagian audiens sebagian kurang begitu paham dengan materi yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut pemateri sering menyampaikan materi dengan data pendukung antara lain foto dan video.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta yang terdiri dari atas karang taruna disetiap padukuhan di desa Segoroyoso. Kegiatan ini mengambil tema Pelatihan Administrasi Organisasi Masyarakat di Balaidesa Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY . Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yang pertama pemberian materi dan diskusi kelompok. Dan, yang kedua pelatihan pengelolaan administrasi organisasi.

Pemberian Materi dan Diskusi Kelompok

Materi yang diberikan tentang kepemimpinan dalam pandangan tentang pengelolaan administrasi dan manajemen organisasi serta penataan jabatan struktural dalam sebuah organisasi. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa dalam menjalankan organisasi, idealnya seorang pemimpin harus paham tentang apa itu manajemen dan bagaimana mengelola organisasi. Selanjutnya, untuk penataan jabatan struktural, peserta diberi pemahaman bahwa penataan struktural dalam sebuah kepengurusan organisasi sangat penting demi kelancaran pelaksanaan program kerja, karena salah satu kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Target dalam tahap dan penyampaian materi ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta tentang pemahaman dan pengelolaan administrasi, pengetahuan dasar kepemimpinan serta pengelolaan dan proses penataan organisasi. Setelah tim pengabdian memberikan materi, maka peserta dan pemateri mengadakan diskusi kelompok terkait dengan materi yang disampaikan dan masalah yang biasa ditemui oleh pengurus karang taruna dalam pengelolaan administrasi dan berorganisasi.



Gambar 1: Pemaparan materi

Pelatihan Pengelolaan Administrasi

Setelah adanya pemaparan materi dan diskusi, maka tim pengabdian melaksanakan pelatihan pengelolaan administrasi. Dalam tahapan ini, peserta diminta untuk melakukan pelatihan perumusan program kerja, serta cara membuat perlengkapan administrasi dan kesekretariatan. Sebagai tambahan juga diberikan pelatihan tentang tehnik persidangan dan menjelaskan tentang adanya rapat-rapat pleno dalam organisasi serta pembuatan proposal bantuan sampai ke arah UMKM.

Kegiatan pelatihan perumusan program kerja ini diberikan kepada peserta, agar mereka paham bagaimana cara merumuskan sebuah program kerja demi terwujudnya visi organisasi. Pada tahapan pembuatan perlengkapan administrasi dan kesekretariatan, peserta di latih untuk membuat surat-menyurat, agar kedepannya peserta bisa membuat surat tanpa copi paste dari surat lainnya atau berharap dibuatkan oleh orang lain. Peserta juga dilatih membuat proposal kegiatan, laporan pertanggungjawaban dan bagaimana cara mengevaluasi suatu kegiatan jika kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan.

Terakhir, peserta dilatih untuk memimpin sidang dan menyampaikan bahwa dalam organisasi ada yang namanya pleno dan manfaat dari pleno tersebut. Adapun tujuan dari tahapan ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta bagaimana cara berorganisasi dan apa tugas pokok serta fungsi mereka sebagai pengurus organisasi.



Gambar 2 simulasi

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY ini dapat disimpulkan bahwa: Program pelatihan administrasi organisasi masyarakat bagi pemuda-pemudi karang taruna bertujuan agar karang taruna mampu mengelola administrasi organisasi dengan baik, benar dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjadi generasi yang unggul dan mampu membantu menyelesaikan permasalahan secara cepat dan tepat di masyarakat. Hasil dari pelatihan administrasi bagi karang taruna diwujudkan dalam bentuk program kerja pada setiap unit-unit bidang yang di kerjakan sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan kemandirian dalam pengelolaan maupun pelaporan administrasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak lupa penulis ucapkan kepada:

1. Lembaga pengabdian masyarakat Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami dosen tetap Akademi Manajemen Administrasi Yogyakarta untuk melakukan pengabdian masyarakat di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY.
2. Bapak Lurah Desa Segoroyoso yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyiapkan segala keperluan serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY

3. Pemuda Pemudi Karang taruna Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY yang telah memberikan kontribusi dan partisipasinya selama mengikuti program pelatihan administrasi organisasi di Balaidesa Kalurahan Segoroyoso Kapanewon Pleret Bantul DIY serta semua pihak terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Irra Chrisyanti. (2011). *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Sondang, P.Siagian.(2012). *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*, Jakarta: Rineka Cipta
Pelatihan manajemen organisasi pada remaja

<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/viewFile/7821/6803> di download pada 28 maret 2022

The Liang Gie. (2009). *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta: Liberty

Thoha, Miftah.(2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada